

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kendaraan bermotor terkhusus sepeda motor merupakan moda transportasi kendaraan darat yang paling banyak dijumpai di Indonesia, terkhusus di daerah Surabaya, Sidoarjo, Gresik. Banyak dan maraknya jumlah kendaraan sepeda motor tidak memungkiri terjadi dikarenakan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya angkutan umum pada jurusan terminal porong hingga terminal bunder, sehingga banyak masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi diantara 3 kota tersebut lebih nyaman menggunakan sepeda motor dengan fasilitas pribadi dikarenakan fasilitas umum yang belum memadai

Kemacetan adalah situasi tersendatnya atau terhentinya arus lalu lintas yang disebabkan terhambatnya mobilitas kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas nampaknya sudah menjadi semacam ciri khusus kota-kota besar di Negara berkembang, termasuk Indonesia.

Masalah lalu lintas atau kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pengguna jalan, terutama dalam hal pemborosan waktu, pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga dan rendahnya kenyamanan berlalu lintas serta meningkatnya polusi baik suara maupun polusi udara. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas.

Terbatasnya kapasitas jalan maka yang dimungkinkan adalah dengan mengurangi volume kendaraan yang melalui jalur tersebut. Adapun alternatif cara mengurangi volume kendaraan dan menampung jumlah pergerakan yang tinggi tersebut adalah dengan pengoptimalan penggunaan angkutan umum (public transport). Jenis angkutan umum yang perlu untuk dioptimalkan adalah yang mempunyai load factor yang cukup besar seperti bus dan Kereta Rel Listrik.

Pengoptimalan penggunaan angkutan umum ini dilakukan dengan mengalihkan pelaku menggunakan angkutan pribadi agar beralih menggunakan

angkutan umum. Peralihan penggunaan moda transportasi dari angkutan pribadi ke angkutan umum akan mengurangi beban atau volume lalu lintas jalan raya terutama di jaringan jalan penghubung Sidoarjo - Surabaya - Gresik sehingga kemacetan akan berkurang, sehingga volume kendaraan pribadi menjadi berkurang.

Selain itu Bus BTS (*Buy The Service*) merupakan bus yang memiliki keunggulan yakni fasilitas subsidi yang dicanangkan oleh pemerintah dengan mengurangi biaya *Cost* dengan Operator, berbanding dengan bus komersil yang ada, selain itu fasilitas keamanan seperti CCTV dan pengawas untuk menjaga keamanan masing-masing penumpang juga merupakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para penumpang yang ada, terkhusus jurusan Porong-Purabaya – Bunder yang merupakan central dari aktivitas Bus antar kota se Jawa timur.

Oleh karena itu, perlu adanya kajian terhadap kemungkinan terjadinya peralihan dari moda angkutan pribadi ke angkutan umum untuk perjalanan Sidoarjo - Surabaya - Gresik. Kajian ini diperlukan untuk mengetahui tinggi rendahnya kemungkinan peralihan yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya peralihan tersebut. Penelitian karakteristik ini sangat bermanfaat untuk mengantisipasi dan mengurangi adanya global warming dengan meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor dalam wilayah tertentu. Maka dibutuhkan analisa serta penelitian terhadap probabilitas pengguna sepeda motor yang akan beralih menuju bus BTS

## **1.1 Rumusan Masalah**

Dalam penyusunannya adapun rumusan masalah yang perlu diperhatikan :

1. Bagaimana karakteristik pengguna sepeda motor pada jurusan Terminal Porong – Terminal Bunder?
2. Berapa nilai ATP (*Ability to Pay*) dan WTP pengguna sepeda motor yang beralih ke Bus BTS?
3. Bagaimana model probabilitas pengguna sepeda motor yang akan beralih ke Bus BTS?

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penulisan karya tulis ini:

1. Cakupan wilayah yang menjadi konsentrasi penelitian ini adalah wilayah Sidoarjo - Surabaya - Gresik
2. Hanya membahas bus BTS
3. Penelitian menggunakan hasil survei dari responden dan survey lokasi

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis berikut:

1. Mengetahui karakteristik pengguna sepeda motor pada jurusan Terminal Porong – Terminal Bunder.
2. Mengetahui nilai ATP (*Ability to Pay*) dan WTP pengguna sepeda motor yang beralih ke Bus BTS?
3. Mengetahui model probabilitas pengguna sepeda motor yang akan beralih ke Bus BTS?

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dalam penulisan ini:

1. Sebagai salah satu referensi dalam pengembangan ilmu untuk masalah efisiensi penggunaan moda angkutan umum
2. Dapat mengurangi masalah kemacetan yang terjadi dan mengurangi polusi udara.